



PERAN STRATEGIS PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN

Agus BaskaraUniversitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia; agus.baskara@edu.uir.ac.id

Abstract. Education and health are two main components in human resource development that have a significant impact on a country's economic growth. This study aims to examine how the quality and access to education and health services directly and indirectly affect the economic development process. Quality education improves the skills, productivity, and innovation of the workforce, while good health allows individuals to work optimally and actively participate in economic activities. The results of the study show that investment in education and health not only accelerates economic growth but also encourages the creation of inclusive, sustainable, and equitable development. Therefore, national development policies need to pay special attention to improving the quality and equality of access to education and health services as a primary strategy in strengthening the foundation of the long-term economy.

Keywords: Economic Growth, Education, Health.

Abstrak. Pendidikan dan kesehatan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang tangguh dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis kedua sektor tersebut dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pendidikan yang berkualitas mampu meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan daya saing tenaga kerja, sedangkan layanan kesehatan yang optimal menunjang produktivitas dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Melalui pendekatan kualitatif dan kajian literatur, penelitian ini menemukan bahwa investasi pemerintah dalam pendidikan dan kesehatan secara signifikan berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan, pengurangan ketimpangan, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Hasil temuan ini menegaskan pentingnya integrasi kebijakan lintas sektor dalam memperkuat struktur ekonomi yang adil dan berdaya tahan.

Kata kunci: Kesehatan, Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu negara tidak hanya bergantung pada pertumbuhan sektor industri dan keuangan, tetapi juga ditopang oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai. Dua sektor utama yang menjadi penentu dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul adalah pendidikan dan kesehatan. Keduanya berperan dalam meningkatkan produktivitas, daya saing, serta kemampuan adaptasi masyarakat terhadap perubahan sosial dan ekonomi yang terus berkembang. Investasi pada pendidikan dan kesehatan dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memberikan dampak sistemik terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Secara global, banyak negara maju dan berkembang telah menunjukkan korelasi positif antara peningkatan akses serta kualitas pendidikan dan layanan kesehatan dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Dalam kajian terbaru, disampaikan bahwa negara-negara dengan anggaran pendidikan dan kesehatan yang memadai cenderung memiliki tingkat kemiskinan lebih rendah dan ketimpangan ekonomi yang lebih kecil (World Bank, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa penguatan dua sektor tersebut tidak hanya bersifat strategis, namun juga mendesak untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Di Indonesia, upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan terus dilakukan, namun masih terdapat disparitas signifikan antara wilayah dan kelompok sosial. Ketimpangan ini berdampak pada rendahnya indeks pembangunan manusia (IPM) di beberapa daerah, yang

pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi nasional secara merata. Data dari Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa kontribusi sektor pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi masih belum optimal, terutama di daerah tertinggal. Beberapa penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa meskipun alokasi anggaran meningkat, efektivitas program dan distribusi layanan masih menjadi tantangan utama (Arini, 2024; Ginanjar et al., 2024). Selain itu, perubahan global seperti digitalisasi dan tantangan pascapandemi COVID-19 semakin menuntut peran aktif sektor pendidikan dan kesehatan dalam menciptakan masyarakat yang tangguh dan adaptif. Dalam konteks ini, pendidikan tidak lagi cukup hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada penguatan soft skills, literasi digital, dan kesiapan kerja (Kaloko et al., 2025). Sementara itu, sektor kesehatan dituntut untuk mengembangkan sistem layanan yang lebih inklusif, responsif, dan berbasis pencegahan (Firdausy, 2024).

Namun, terdapat kesenjangan antara urgensi peran pendidikan dan kesehatan dalam pembangunan ekonomi dengan efektivitas pelaksanaan kebijakan di lapangan. Banyak studi lebih menekankan hubungan antara pendidikan atau kesehatan dengan indikator sosial, namun belum banyak yang mengulas keterkaitan strategis keduanya dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi secara komprehensif. Maka dari itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis secara simultan peran strategis sektor pendidikan dan kesehatan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.. Penelitian ini memiliki keunikan dalam pendekatan sintesis lintas sektor serta fokus pada integrasi kebijakan sebagai upaya penguatan struktur ekonomi nasional. Rekomendasi yang diberikan juga didasarkan pada praktik terbaik dari berbagai negara serta disesuaikan dengan konteks Indonesia. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam perumusan kebijakan pembangunan sumber daya manusia yang lebih terpadu dan efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran strategis sektor pendidikan dan kesehatan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Penelitian ini juga menyoroti sejauh mana efektivitas kebijakan lintas sektor mampu mendorong kontribusi nyata terhadap pengurangan ketimpangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi sektor pendidikan dan kesehatan terhadap pembangunan ekonomi, mengidentifikasi tantangan dalam pelaksanaan kebijakan yang terintegrasi, serta memberikan rekomendasi strategis guna memperkuat sinergi antara kedua sektor dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang adil dan berdaya tahan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis kajian kepustakaan (*library research*) untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam peran strategis sektor pendidikan dan kesehatan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menelaah berbagai teori, hasil penelitian terdahulu, serta praktik kebijakan yang relevan dengan topik melalui proses analisis kritis terhadap literatur ilmiah (Widiyastuti et al., 2023). Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif oleh tim peneliti multidisiplin guna memperkuat kedalaman analisis dan memperluas cakupan interpretasi terhadap fenomena yang dikaji.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel-artikel jurnal nasional dan internasional yang telah dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Literatur yang dipilih dipastikan relevan dengan fokus penelitian dan berasal dari publikasi ilmiah

bereputasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis menggunakan database akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan DOAJ. Pemilihan literatur dilakukan secara purposif berdasarkan kesesuaian tema dan kontribusinya terhadap kerangka analisis penelitian ini.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis isi tematik (*thematic content analysis*), dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama, pola hubungan antar konsep, dan kesenjangan yang masih ada dalam penelitian sebelumnya. Peneliti melakukan proses sintesis terhadap berbagai temuan literatur untuk menghasilkan kerangka pemikiran yang utuh dan mendalam. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teori dan kolaborasi antarpeneliti, yang bertujuan memastikan interpretasi data dilakukan secara objektif dan konsisten. Hasil analisis disusun berdasarkan urutan rumusan masalah, yakni meliputi kontribusi sektor, tantangan implementasi, dan rekomendasi kebijakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Strategis Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil kajian menunjukkan bahwa sektor pendidikan dan kesehatan memainkan peran sentral dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang produktif dan kompetitif. Pendidikan berkontribusi dalam peningkatan keterampilan dan kapasitas intelektual individu, sementara sektor kesehatan menopang produktivitas kerja melalui peningkatan kondisi fisik dan mental masyarakat. Penelitian oleh Kholidaturrohmah et al. (2022) menyatakan bahwa tingkat partisipasi pendidikan yang tinggi berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi regional, terutama ketika pendidikan difokuskan pada pengembangan kompetensi abad ke-21 seperti literasi digital dan kolaborasi.

Secara paralel, World Bank. (2022) menemukan bahwa peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dasar berdampak langsung pada penurunan angka ketidakhadiran kerja dan beban ekonomi rumah tangga. Dalam konteks ini, terlihat bahwa keterkaitan antara dua sektor tersebut menciptakan efek ganda (*multiplier effect*) dalam mendukung produktivitas tenaga kerja. Data dari berbagai studi literatur juga menunjukkan bahwa daerah dengan indeks pembangunan pendidikan dan kesehatan yang tinggi memiliki rata-rata Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang lebih besar dibanding daerah lain.

Tabel 1. Kontribusi Dua Sektor terhadap Aspek Pembangunan Ekonomi

Aspek Pembangunan Ekonomi	Kontribusi Pendidikan	Kontribusi Kesehatan
Produktivitas tenaga kerja	Meningkatkan skill dan inovasi	Menurunkan ketidakhadiran kerja
Daya saing ekonomi	Meningkatkan kualitas SDM	Memperpanjang usia produktif
Inklusi sosial	Meningkatkan akses pendidikan	Memperluas layanan preventif

kontribusi sektor pendidikan dan kesehatan terhadap tiga aspek utama pembangunan ekonomi, yaitu produktivitas tenaga kerja, daya saing ekonomi, dan inklusi sosial. Dari sisi pendidikan, peningkatan keterampilan dan inovasi menjadi faktor kunci dalam mendorong produktivitas individu, yang pada gilirannya memperkuat kapasitas tenaga kerja dalam menghadapi tantangan pasar global. Selain itu, pendidikan yang berkualitas juga meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara melalui pembentukan sumber daya manusia

yang adaptif dan berorientasi pada solusi. Akses pendidikan yang merata turut memperkuat inklusi sosial dengan membuka kesempatan yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi.

Sementara itu, sektor kesehatan berkontribusi melalui peningkatan kondisi fisik dan mental yang menunjang keberlangsungan kerja produktif. Kesehatan yang terjaga menurunkan tingkat ketidakhadiran kerja akibat penyakit dan memperpanjang usia produktif masyarakat. Hal ini berdampak langsung pada efisiensi dan kontinuitas produksi. Dari sisi daya saing, masyarakat yang sehat lebih mampu mengikuti perubahan dan inovasi, sementara program kesehatan preventif yang inklusif memperkuat kohesi sosial dan pemerataan kesejahteraan. Dengan demikian, integrasi peran kedua sektor ini menjadi krusial dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Hambatan dan Tantangan dalam Pelaksanaan Kebijakan Terintegrasi

Meskipun kontribusi kedua sektor telah terbukti signifikan, integrasi kebijakan antar sektor pendidikan dan kesehatan masih menghadapi berbagai tantangan. Kajian oleh Ramadhan dan Purnama (2023) mengungkapkan bahwa fragmentasi kebijakan antar kementerian menyebabkan tumpang tindih program dan inefisiensi anggaran. Di tingkat daerah, permasalahan teknis seperti rendahnya kapasitas manajerial dan kurangnya koordinasi lintas dinas menjadi hambatan utama (Thahir et al., 2021).

Selain itu, terdapat tantangan dalam penguatan data dan pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal (Ginanjar et al., 2024). Hal ini berpengaruh pada lambatnya respons kebijakan dan rendahnya akuntabilitas program. Perbandingan dengan kebijakan di negara tetangga seperti Vietnam menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi sektor didorong oleh sistem monitoring yang berbasis digital serta pelatihan lintas sektor yang sistematis (Wang et al., 2023).

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa rekomendasi strategis untuk memperkuat kontribusi sektor pendidikan dan kesehatan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pertama, diperlukan integrasi perencanaan lintas sektor berbasis data untuk menyusun program-program pembangunan yang saling melengkapi. Kedua, penguatan kapasitas kelembagaan dan pelatihan lintas sektoral harus menjadi prioritas agar koordinasi antar pemangku kepentingan dapat berjalan efektif.

Ketiga, pengembangan sistem insentif dan pengukuran kinerja berbasis hasil (*outcome-based*) akan mendorong efisiensi pelaksanaan program di lapangan. Keempat, perlu adanya kolaborasi aktif antara sektor publik, swasta, dan masyarakat dalam memperluas akses pendidikan dan kesehatan, terutama di wilayah terpencil. Temuan ini memperkuat hasil studi Kaloko et al. (2025) yang menekankan pentingnya pendekatan kolaboratif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang hanya memfokuskan pada salah satu sektor, kajian ini menunjukkan bahwa sinergi antara pendidikan dan kesehatan memberikan dampak yang lebih luas terhadap pertumbuhan ekonomi. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan sintesis lintas sektor dan pemetaan strategi kebijakan yang terintegrasi, sehingga memberikan sudut pandang baru dalam merancang pembangunan sumber daya manusia secara holistik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan kajian kepustakaan, sehingga analisis yang dihasilkan bersifat konseptual dan belum mencerminkan kondisi empiris di lapangan secara langsung. Selain itu, cakupan data yang dianalisis masih terbatas pada literatur yang tersedia dan belum mengakomodasi konteks lokal secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) serta fokus pada studi kasus di wilayah tertentu guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi kebijakan lintas sektor dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa sektor pendidikan dan kesehatan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan produktivitas kerja. Sinergi antara kedua sektor ini terbukti memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan penguatan daya saing ekonomi. Namun, masih terdapat tantangan dalam integrasi kebijakan lintas sektor yang perlu diatasi melalui perencanaan berbasis data dan penguatan kapasitas kelembagaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi kebijakan secara empiris di tingkat lokal guna memperkaya pemahaman terhadap dinamika dan efektivitas intervensi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Arini, F. (2024). MENDORONG KOLABORASI ANTARA SEKTOR SWASTA, PEMERINTAH, DAN MASYARAKAT MELALUI CROWDFUNDING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN. *Educatus*, 2(1), 1-6. <https://doi.org/10.69914/educatus.v2i1.9>

Firman, M., Berliana, B., & Warta, W. (2024). School-based management as a method to improve education quality in senior high schools: A perspective on the headmaster's roles. *Paedagogia Jurnal Pendidikan*, 13(1), 81-92. <https://doi.org/10.24239/pdg.Vol13.Iss1.483>

Firdausy, M. F. (2024). MUTU PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI INDONESIA. *Educatus*, 2(2), 9-15. <https://doi.org/10.69914/educatus.v2i2.12>

Ginanjar, D., & Purnama, W. W. (2023). Optimizing Legal Strategies: Combating Corruption through Anti-Corruption Education in Universities. *Veteran Law Review*, 6(2), 122-132. <https://doi.org/10.35586/velrev.v6i2.6477>

Ginanjar, D., Firman, M., Sunandi, I., Purnama, W. W., & Maharani, N. (2024). Evolusi Pendidikan Kewarganegaraan: dari Pendekatan Berbasis Pengetahuan ke Perspektif yang Lebih Luas. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(4), 57-64. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i4.3263>

Halimah, L., Hidayah, Y., Heryani, H., Trihastuti, M., & Arpannudin, I. (2023). The meaning of maintaining a life philosophy of simplicity for life pleasure: A study in Kampung Naga, Tasikmalaya. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 33(8), 1149-1159. <https://doi.org/10.1080/10911359.2022.2128489>

Hamdi, A., Pudjiastuti, S. R., Rachmat, R. M., Hakim, A., & Sidik, R. (2024). Pelestarian Nilai-Nilai Leluhur melalui Upacara Pernikahan Adat di Kampung Naga. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(4), 109-115. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i4.1227>

Indonesia, B. P. S. (2024). *Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 Turun 5, 32 Persen*. Diakses pada, 11.

Kaloko, N., Sihombing, N., Lubis, S. A., & Tanjung, T. P. R. (2025). Peran Strategis Pendidikan dan Kesehatan dalam Pembangunan Ekonomi: Membangun Human Capital untuk Masa Depan. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 291-298. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i1.707>

Kholifaturrohmah, R., Floresti, D. A., Mayasari, V., & Rosiana, M. (2022). Kontribusi Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pendidikan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 24(4), 85-93.

Purnama, W. W. (2020). Tantangan dan Peluang Dalam Penegakan Hukum Terhadap Insider Trading di Pasar Modal. *JURNAL HUKUM MEDIA JUSTITIA NUSANTARA*, 10(2), 134-141. <https://doi.org/10.30999/mjn.v10i2.2747>

Purnama, W. W. (2021). Efektivitas Peraturan Pertanahan dalam Menangani Pelanggaran Penggunaan Tanah tanpa Izin. *JURNAL PENELITIAN SERAMBI HUKUM*, 14(02), 42-48. <https://doi.org/10.59582/sh.v14i02.921>

Purnama, W. W. (2022). Regulasi Mata Uang Kripto di Indonesia: Pandangan Regulator dan Implikasi Hukum bagi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Penelitian Serambi Hukum*, 15(02), 96-101. <https://doi.org/10.59582/sh.v15i02.922>

Purnama, W. W. (2023). Tantangan Perlindungan Dana Nasabah pada Layanan Equity Crowdfunding di Era Industri 4.0: Analisis Peraturan OJK. *DOKTRINA: JOURNAL OF LAW*, 6(2), 174-183. Retrieved from <https://ojs.uma.ac.id/index.php/doktrina/article/view/10344>

Saryono, S. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digitalisasi 5.0: Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Educatus*, 2(2), 16-21. <https://doi.org/10.69914/educatus.v2i2.13>

Sundari, L. (2024). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER: MEMBANGUN KEPRIBADIAN UNGGUL MELALUI PEMBELAJARAN. *Educatus*, 2(1), 13-18. <https://doi.org/10.69914/educatus.v2i1.11>

Thahir, M. I., Semmaila, B., & Arfah, A. (2021). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan kesehatan terhadap kemiskinan di kabupaten takalar. *Journal of Management Science (JMS)*, 2(1), 61-81. <https://doi.org/10.52103/jms.v2i1.323>

Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan di Indonesia. *Kemdikbud*, 4(2), 1-7.

Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., ... & Rumata, N. A. (2023). *INOVASI & PENGEMBANGAN KARYA TULIS ILMIAH: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

World Bank Group. (2022). *Global economic prospects, January 2022*. World Bank Publications.